



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 7

Kampanye Terselubung lewat Broadcast

ADA 48 tempat pemungutan suara (TPS) dari total 794 TPS yang masuk kategori rawan. Polresta Jogjakarta menyatakan penetapan itu didasarkan pada kerawanan sengketa dan gesekan yang terjadi pada pilkada sebelumnya.

Kapolresta Jogjakarta Kombes Pol Tommy Wibisono menjelaskan, penetapan kerawanan TPS didasarkan pada evaluasi terhadap pelaksanaan pemilu sebelumnya, bukan pada situasi keamanan di Jogja sampai dengan menjelang pilkada besok (15/2).

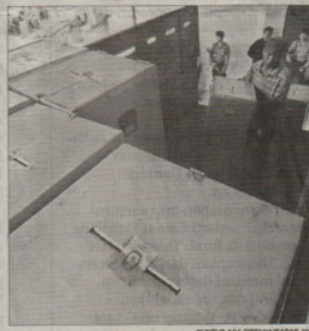
Kerawanan TPS yang ada di Jogja, masuk dalam kategori satu dan dua. "Kategori rawan satu ada 44 TPS, sedangkan kategori rawan dua ada empat TPS," kata Tommy usai memimpin Gelar Pasukan Pengamanan Pemilihan 2017 Jogja di Halaman Parkir Stadion Mandala Krida, kemarin sore (13/2).

Dijelaskan, untuk mengamankan kategori rawan dua, akan dikerahkan dua polisi untuk menjaga satu TPS. Sedangkan rawan satu akan dislagakan dua polisi di dua TPS. Bagi yang masuk dalam kategori aman, akan ada dua polisi untuk tiga TPS.

Tommy sendiri enggan menyebutkan wilayah yang masuk dalam kategori rawan dua. "Kalau berdasarkan data intelijen, situasi dan kondisi semuanya aman. Jadi tidak perlu diekspose yang rawan, karena saya yakin Jogja saat ini sangat kondusif," jelas perwira dengan tiga melati di pundak ini.

Dia menjelaskan, pihaknya *all out* dalam pengerahan pasukan. Jajarannya dibantu satuan Brimob dan Sabhara. Bila dijumlah bisa mencapai 1.500 personel.

Dalam gelar pasukan Pilkada 2017 kemarin, selain aparat Polresta Jogjakarta, juga hadir anggota Brimob dan Sat-sabhara Polda DIJ, Anggota TNI dari Kodim 0734 Jogjakarta, anggota Satpol PP dan Linmas.



Dandim 0734 Letkol Inf Hoflan Maratua Gurning menyebut, pasukan TNI termasuk dari Armed siap untuk *mem-back up* pengamanan Pilwali Jogja. Personel TNI akan diturunkan bila pelaksanaan pilwali tidak kondusif.

"Kalau kondusif kami cukup patroli. Bila tidak kondusif, kami akan lihat situasinya dengan berkoordinasi dengan Polri," jelasnya.

Sementara itu, masa tenang kampanye Pilwali Kota Jogja 2017 tidak benar-benar tenang. Selain alat peraga kampanye yang masih terpasang di berbagai sudut kota. Keramaian justru berpindah ke media sosial (medsos) dan *broadcast* di aplikasi WhatsApp maupun SMS.

Panitia Pengawas (Panwas) Kota Jogja sudah mengimbau paslon beserta tim dan simpatisan menaati kesepakatan tidak berkampanye saat masa tenang.

"Imbauan sudah kami sampaikan, yang jelas tidak boleh berkampanye dalam bentuk apapun," ujar anggota Panwas Kota Jogja Iwan Ferdian di sela distribusi logistik Pilwali Kota Jogja di gudang KPU Kota Jogja, kemarin (13/2).

Diakukannya selama masa tenang yang perlu diwaspadai terkait dengan kampanye terselubung

LOGISTIK:

Petugas menata kotak suara berisi logistik Pilwali Kota Jogja untuk didistribusikan dari gudang KPU Kota Jogja menuju Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Jogja, Senin (13/2).

dan praktik *black campaign* melalui medsos dan *broadcast*.

Untuk medsos, Iwan mengaku kesulitan untuk menindaknya karena bukan merupakan akun medsos resmi yang didaftarkan.

Begitu pula untuk *broadcast* SMS maupun WhatsApp, Iwan mengatakan, sering menemukan yang menggunakan bahasa kiasan atau *sanepo*. Meski tidak langsung menyerang paslon, tapi *sanepo* tersebut jelas menyudutkan paslon tertentu.

"Sudah sejak masa kampanye menggunakan *sanepo* yang mengarah menyerang paslon," tuturnya.

Untuk distribusi logistik, Iwan juga mengingatkan terkait keamanan logistik yang mengincar semalam di PPS. Salah satu kerawannya adalah rusaknya logistik tersebut.

Pihaknya sudah meminta Panwas kecamatan dan Panwas TPS untuk memantau distribusi logistik tersebut termasuk saat mengincar semalam di PPS.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto mengatakan logistik yang mulai didistribusikan yakni surat suara, kotak suara, bilik suara, formulir, dan berbagai kebutuhan lainnya. Logistik tersebut diharapkan sudah berada di TPS hari ini (14/2). (bhn/pr/ila)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005